

**Pengaruh Konsentrasi Urin Sapi Dan Jumlah Ruas Terhadap Pertumbuhan Stek
Kopi Robusta (*Coffea canephora*)**

Ir. Titien Fatimah, MP.

Riki Rizki Yandapit

Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Kopi yang banyak dibudidayakan di Indonesia salah satunya adalah kopi robusta (*Coffea canephora*). Untuk mendapatkan tanaman unggul kopi robusta dapat diperoleh dengan dua cara, yaitu dengan cara menggunakan biji (Generatif) dan vegetatif salah satunya stek. Perbanyak dengan setek pada tanaman kopi robusta mampu menghasilkan tanaman baru dalam jumlah yang banyak serta memiliki sifat yang sama dengan induknya. Bahan tanam yang unggul merupakan bahan tanam yang berasal dari varietas unggul dan umur bahan tanam yang tidak tua dan tidak muda. Permasalahan yang sering dijumpai dalam perbanyakan tanaman setek ini yaitu proses pembentukannya akar yang sulit, oleh karena itu perlu penggunaan zat pengatur tumbuh (ZPT) untuk meningkatkan pembentukan akar. Hormon auksin dapat ditemukan dalam zat pengatur tumbuh alami dan sintesis, Secara alami auksin banyak terdapat pada urin sapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsentrasi urin sapi terhadap pertumbuhan akar stek kopi robusta (*Coffea canephora*) dan untuk mengetahui pengaruh beda ruas terhadap pertumbuhan akar stek kopi robusta (*Coffea canephora*). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial dengan 3 kali ulangan yang terdiri atas 2 faktor yaitu faktor K (Konsentrasi urin sapi) dengan perlakuan K0 (0%), K1 (30%), K2 (50%), K3 (70%) dan faktor R (Ruas) dengan perlakuan R1 (satu ruas), R2 (dua ruas), R3 (tiga ruas). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi urin sapi berpengaruh tidak nyata terhadap pertumbuhan akar stek kopi robusta (*Coffea canephora*) beda ruas stek berpengaruh tidak nyata terhadap pertumbuhan akar stek kopi robusta (*Coffea canephora*).

Kata kunci: Kopi, Urin Sapi, Beda Ruas Stek

Effect of Number of Branches and Concentration of Cow Urine on the Growth of Robusta Coffee Cuttings (*Coffea canephora*)

Ir. Titin Fatimah, MP.

Riki Rizki Yandapit

Plantation Crop Cultivation Study Program
Department of Agricultural Production

ABSTRACT

One of the many coffee cultivated in Indonesia is robusta coffee (*Coffea canephora*). To get superior robusta coffee plants can be obtained in two ways, namely by using seeds (Generative) and vegetative, one of which is cuttings. Propagation with cuttings in robusta coffee plants is able to produce new plants in large quantities and have the same gene characteristics as their parents in a short period of time. Superior planting material is planting material that comes from superior varieties and the age of the planting material is not old and not young. The problem that is often encountered in the breeding of these cuttings is that the process of forming roots is difficult, therefore it is necessary to use growth regulators (ZPT) to increase root formation. The hormone auxin can be found in natural and synthetic growth regulators, naturally auxin is found in cow urine. The purpose of this study was to determine the effect of cow urine concentration on root growth of robusta coffee cuttings (*Coffea canephora*) and to determine the effect of different internodes on root growth of robusta coffee cuttings (*Coffea canephora*). This study used a Factorial Randomized Group Design with 3 replications consisting of 2 factors, namely factor K (Cow urine concentration) with treatment K0 (0%), K1 (30%), K2 (50%), K3 (70%) and factor R (Internode) with treatment R1 (internode one), R2 (internode two), R3 (internode three). The results of this study indicate that the concentration of cow urine has no significant effect on the root growth of robusta coffee cuttings (*Coffea canephora*) different internodes of cuttings have no significant effect on the root growth of robusta coffee cuttings (*Coffea canephora*).

Keyword: *Coffee, Cow Urine, Different Branch Cuttings*